BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdarkan hasil analisis dan evaluasi geometrik pada ruas jalan Sisingamangaraja Sta 1+200-Sta 1+600 yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan.

1. Pada pengukuran di lapangan menunjukkan tikungan P1, P2, P3, P4, P5, dan P7 merupakan tikungan dengan jenis Spiral-Spiral (S-S) serta tikungan P6 merupakan tikungan dengan jenis Spiral-Circle-Spiral (S-C-S). Setelah ditinjau dari Rmin pada kecepatan jalan (40 Km/Jam) diperoleh semua tikungan Rc < Rmin (tidak memenuhi standar desain geometrik jalan) sehinga diperlukan desain ulang.
2. Setelah dilakukan desain ulang pada ruas jalan Sisingamangaraja Sta 1+200 – Sta 1+600 diperoleh perubahan dari sebelumnya 7 tikungan diubah menjadi 5 tikungan (P3 dan P4 digabung jadi tikungan C, P5 dan P6 digabung jadi tikungan D). Jenis tikungan juga berubah tikungan P1 (S-S) menjadi tikungan A (S-C-S), tikungan P2 (S-S) menjadi tikungan B (S-C-S), tikungan P3(S-S) dan P4 (S-S) menjadi Tikungan C (S-C-S), tikungan P5 (S-S) dan P6 (S-C-S) menjadi tikungan D (S-C-S), dan tikungan P7 (S-S) menjadi tikungan E (S-C-S).
3. Jarak Pandang Henti (JPH) yang diperlukan pada ruas jalan ini adalah pada desain kecepatan 30 Km/jam (tikungan A,C, dan D) diperoleh JPH 34 meter

dan desain kecepatan 20 Km/jam (tikungan B dan E) diperoleh JPH 19 meter. Area bebas tikungan yang dibutuhkan adalah Tikungan A sejauh 4 meter; tikungan B sejauh 2,5 meter dengan penambahan lebar tikungan sejauh 1,65 meter dari sisi dalam tikungan; tikungan C sejauh 5 meter dengan penambahan lebar tikungan sejauh 1 meter dari sisi dalam tikungan; tikungan D sejauh 3,5 meter; tikungan E sejauh 1,5 meter.

5.2 Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan penulis dapat memberikan saran sebagai berikut.

1. Kepada pemerintah terkait disarankan untuk melakukan peninjauan dan rekonstruksi geometrik pada ruas jalan Sisingamangaraja, khususnya pada Sta 1+200 sampai 1+600, hal ini didasari pada penelitian yang dilakukan menunjukkan lengkung horizontal (tikungan) pada segemen jalan ini tidak memenuhi standar peodaman desain geometrik jalan tahun 2021.
2. Peneliti selanjutnya disarankan melakukan analisis terhadap alinyemen vertikal untuk mengatur kelandaian tanjakan dan turunan, serta memperhitungkan besaran galian dan timbunan tanah dalam mengoptimalkan pergeseran trase jalan yang didesain ulang.